# PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN
## (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2019)

**Oleh:**
**Savira Athira Siregar**

**Dosen Pembimbing:**
**Tuban Drijah Herawati, MM., Ak., CSRS., CSRA., CA.**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya
Jl. Veteran Malang, Jawa Timur

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman. Kinerja keuangan dihitung menggunakan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Populasi penelitian meliputi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 60 sampel. Peneliti menggunkanan data sekunder yaitu laporan keuangan dan pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis data regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman.

**Kata kunci: Pengungkapan CSR, ROA, ROE**

---

## PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat seiring berjalannya waktu. Hal ini ditandai dengan munculnya usaha-usaha baru yang menimbulkan persaingan semakin kompetitif. Dalam menghadapi persaingan tersebut perusahaan dituntut untuk selalu berinovasi dalam mengoperasikan bisnisnya dan harus selalu menyesuaikan diri

dengan perkembangan zaman. Perusahaan perlu mengelola kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien agar tujuan perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal dan optimal dapat tercapai. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya perusahaan berusaha untuk menghasilkan laba yang maksimal agar investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Bagi seorang investor menganalisis informasi perusahaan sangat penting untuk memastikan keputusan yang diambil merupakan keputusan yang tepat dan dapat menghasilkan return yang tinggi. Salah satu informasi yang menjadi fokus utama bagi investor adalah kinerja keuangan milik perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu dan menyajikan informasi mengenai penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang dilakukan oleh perusahaan. Penilaian atas kinerja keuangan perusahaan berguna untuk menyajikan sebuah informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk pihak internal dan eksternal.

Agar tujuan perusahaan dalam memaksimalkan laba dapat tercapai, pihak manajemen perusahaan berusaha untuk menempuh dan mengimplementasi berbagai strategi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Akan tetapi strategi yang digunakan oleh manajemen terkadang tidak sesuai dengan hukum atau norma yang berlaku di masyarakat. Hal ini menyebabkan terjadinya kesenjangan sosial dan lingkungan.

Penyelenggaraan Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu bentuk pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan untuk menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar yang terkena dampak dari aktivitas pengelolaan sumber daya alam. Pentingnya pelaksanaan CSR dapat dilihat dari regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah yaitu pasal 66 dan pasal 74 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal tersebut menjadi bukti bahwa pelaksanaan CSR merupakan kewajiban bagi perusahaan khususnya perusahaan yang bergerak di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam. Aktivitas CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan akan diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Pengungkapan CSR digunakan untuk mengkomunikasikan segala kegiatan perusahaan yang memiliki dampak signifikan terhadap triple bottom line kepada pihak eskternal perusahaan.

Perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR akan mendapatkan respon yang lebih baik dari publik (Angelina & Suryaningsih, 2015). Hal ini sejalan dengan teori legitimasi yang menjelaskan bahwa untuk mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan diperlukan pengakuan yang sah dari masyarakat. Deegan dan Unerman (2008) menjelaskan bahwa kegagalan dalam mendapat pengakuan yang sah dapat menyebabkan masyarakat memberikan sanksi kepada perusahaan, misalnya

dengan membatasi sumber daya yang tersedia (seperti modal keuangan dan tenaga kerja), atau mengurangi permintaan atas produk-produknya. Hal ini menyebabkan perusahaan akan terus berupaya untuk memastikan kegiatan opersaionalnya selalu berada pada batasan dan norma yang berlaku di masyarakat untuk melindungi keberlangsungan hidup perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Bhernadha, Topowijono, dan Azizah (2017). Persamaan penelitian ini dengan penelitian Bhernadha, et.al. (2017) yaitu pada variabel yang digunakan, yaitu CSRI sebagai variabel independen kemudian ROA dan ROE sebagai variabel dependen. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Bhernadha, et.al. (2017) terletak pada objek penelitian. Penelitian Bhernadha, et.al. (2017) menggunakan perusahaan yang memenangkan Sustainability Reporting Awards (SRA) pada tahun 2015, sedangkan objek penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **"PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2019)".**

## TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Legitimasi

Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan akan terus berupaya untuk memastikan kegiatan opersaional selalu berada pada batasan dan norma yang berlaku di masyarakat. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan memperlukan pengakuan yang sah (legitimasi) dari masyarakat. Gray, Owen, dan Adam (1996) berpendapat bahwa legitimasi merupakan sebuah sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat, pemerintah individu, dan kelopok masyarakat.

### Teori *Stakeholder*

*Stakeholder* (pemangku kepentingan) merupakan semua pihak internal maupun eksternal yang mempengaruhi dan/atau dipengaruhi, baik secara langsung ataupun tidak langsung, oleh perusahaan (Hadi, 2014). *Stakeholder* perusahaan dapat berupa pemerintah, perusahaan pesaing, masyarakat sekitar, lingkungan internasional, dan lainnnya selama keberadaan pihak tersebut saling mempengaruhi dan dipengaruhi perusahaan. Masing-masing *stakeholder* memiliki jenis dan tingkat kepentingan yang berbeda terhadap perusahaan, sehingga terdapat perbedaan harapan dan kepuasan pada

setiap pihak (Wibisono, 2007). Meskipun berbeda, semua pemangku kepentingan memiliki hak untuk diperlakukan secara adil oleh perusahaan.

### *Corporate Social Responsibility*

*Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki konsep bahwa suatu organisasi, khususnya perusahaan, bukan lagi suatu entitas yang hanya mementingkan kepentingannya sendiri. Perusahaan merupakan sub-sistem dari sistem siklus hidup bermasyarakat (Hadi, 2014). Penting bagi perusahaan untuk memperhatikan aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan secara seimbang. Konsep CSR menyediakan jalan kepada perusahaan untuk melibatkan dirinya dengan dimensi sosial dan lingkungan dan memberikan perhatian terhadap dampak-dampak yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya, mengingat bahwa kegiatan operasional perusahaan memberikan dampak positif dan juga negatif terhadap sosial dan lingkungan.

Definisi mengenai Corporate Social Responsibility saat ini sangatlah beragam. The World Business Council for Sustainable Development, lembaga internasional yang berdiri tahun 1955, melalui publikasinya *Making Good Business* menjelaskan Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan satu bentuk komitmen perusahaan untuk berperilaku etis yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan, sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas.

### Kinerja Keuangan

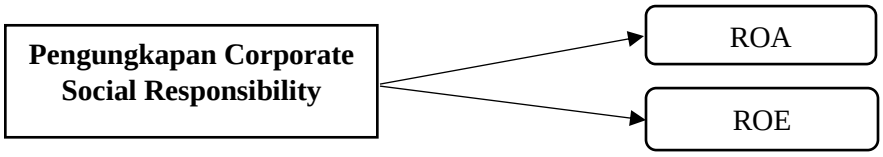
Fahmi (2011) menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan digunakan untuk melakukan evaluasi untuk menilai kinerja masa lalu, dan perediksi untuk melihat prospek masa depan. Alat yang paling sering digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan rasio keuangan yang menghubungkan dua buah data keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya (Horne dan Wachowix, 2012). Hanafi dan Halim (2007) menjelaskan bahwa alat ukur yang biasa digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio penilaian. Menurut Home dan Wachiwix (2012) analisis profitabilitas ialah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Alat ukur yang digunakan dalam analisis profitabilitas dapat menggunakan ROA dan ROE

**Rerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis**

Berdasarkan latar belakang dan teori yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, berikut merupakan kerangka pemikiran dari penelitian ini:

**Gambar 1**

Rerangka Teroritis




a. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap ROA

Pengungkapan CSR meyakinkan publik bahwa perusahaan menghasilkan produk yang berkualitas dan melakukan operasi sesuai dengan norma dan etika yang berlaku umum. Seiring dengan meningkatnya kepercayaan dari masyarakat, tingkat penjualan perusahaan akan meningkat. Peningkatan tingkat penjualan akan meningkatkan laba bersih perusahaan dan memberi efek positif terhadap ROA. Penelitian terdahulu yang mengkaitkan pengungkapan CSR terhadap ROA di ungkapkan oleh antara lain: Gantino (2016), Rosdwianti, et. al. (2016), dan Puspitasari (2017). Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa CSR memiliki pengaruh terhadap ROA. Rumusan hipotesis pada variable terkait sebagai berikut:

**H1: Pengungkapan Corporate Social Responsibity berpengaruh positif terhadap ROA**

b. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap ROE

Pengungkapan CSR meyakinkan publik bahwa perusahaan dapat memenuhi kebutuhan seluruh stakeholder-nya secara adil. Meningkatnya kepercayaan stakeholder akan mempengaruhi tingkat penjualan perusahaan yang menyebabkan laba perushaaan juga ikut meningkat. Peningkatan laba perusahaan ini akan berdampak pada bertambahnya ekuitas perusahaan dengan cara meningkatnya laba ditahan. Laba ditahan tersebut akan digunakan oleh perusahaan untuk diinvestasikan kembali pada segmen yang memiliki potensi untuk menghasilkan return. Return yang didapat oleh perusahaan akan meningkatkan laba perusahaan yang berimplikasi pada ROE. Penelitian terdahulu yang mengkaitkan pengungkapan CSR terhadap ROE di ungkapkan oleh Angelina dan Suryaningsih (2015) dan Gantino

(2016). Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa CSR memiliki pengaruh positif terhadap ROE. Rumusan hipotesis pada variable terkait sebagai berikut:

**H2: Pengungkapan Corporate Social Responsibity berpengaruh positif terhadap ROE**

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori, yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain. Penelitian eksplanatori berguna untuk memperkuat atau menolak teori dari hasil penelitian yang sudah ada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan..

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Periode pada penelitian ini menggunakan tahun 2014 sampai dengan tahun 2019. Dalam penelitian ini, sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini antara lain:

**Tabel 1**

Prosedur Pemilihan Sampel Penelitian

| No. | Kriteria | Jumlah Perusahaan |
|---|---|---|
| 1. | Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019 | 24 |
| 2. | Perusahaan Makanan dan Minuman yang terus-menerus terdaftar di BEI tahun 2014-2019 | (10) |
| 3. | Perusahaan menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan tahun 2014-2019 | (0) |
| 4. | Mengungkapkan informasi CSR dalam laporan tahunan periode 2014-2019 | (1) |
| 5. | Tidak mengalami kerugian selama periode 2014-2019 | (3) |
| **Jumlah Sampel** | | **10** |
| **Jumlah Sampel Akhir (9 Perusahaan x 6 Tahun Periode Observasi)** | | **60** |

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada (Sekaran & Bougie, 2013). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri laporan tahunan dan laporan keuangan milik perusahaan yang dijadikan sampel.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Variabel ROA dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{Laba\ neto\ setelah\ pajak}{Total\ Aset}$$

Variabel ROE dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Laba\ neto\ setelah\ pajak}{Ekuitas\ pemegang\ saham}$$

Variabel independen yang digunakan adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pengungkapan CSR merupakan pengungkapan berbagai informasi terkait aktivitas tanggungjawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan atas tanggungjawab kepada para *stakeholder*nya. Dalam penelitian ini variabel pengungkapan CSR diukur dengan *Corporate Social Disclosure Index* (CSDI). Informasi mengenai CSDI yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada *GRI Standards*.

Tahapan penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas menggunakan analisis grafik dan analisis statistik kolmogorov-smirnov test, uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson, dan uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplots. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Model analisis regresi yang terbentuk adalah:

$$ROA_{it} = \alpha + \beta_1 CSDI + \varepsilon$$

$$ROE_{ii} = \alpha + \beta_1 CSDI + \varepsilon$$

Keterangan:

ROAit = Return On Asset perusahaan i pada periode t

ROEit = Return On Equity perusahaan i pada periode t

$\alpha$ = Konstanta

$\beta$ 1 = Koefisien regresi

$\varepsilon$ = Error

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Objek Penelitian

Hasil dari teknik pengambilan sampel yang sudah memenuhi kriteria adalah sebanyak 10 sampel perusahaan dari total populasi sebanyak 24 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019. Periode observasi yang digunakan adalah sebanyak 6 tahun. Sehingga total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 sampel.

### Statistik Deskriptif

Pada Tabel 2 menunjukkan hasil analisis deskriptif untuk variabel Pengungkapan CSR, ROA, dan ROE.

**Tabel 2**
**Statistik Deskriptif**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| PCSR | 60 | 0.0659 | 0.3506 | 0.1674 | 0.0647 |
| ROA | 60 | 0.0005 | 0.5267 | 0.1284 | 0.1115 |
| ROE | 60 | 0.0009 | 1.4353 | 0.2522 | 0.3048 |

### Uji Asumsi Klasik

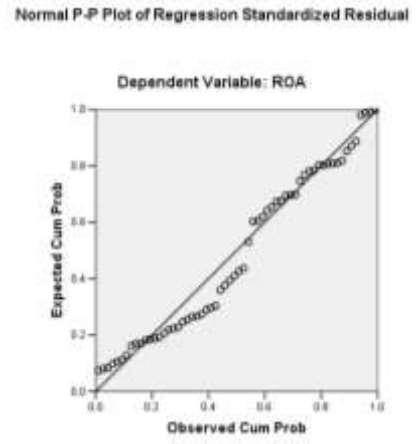
### Uji Normalitas

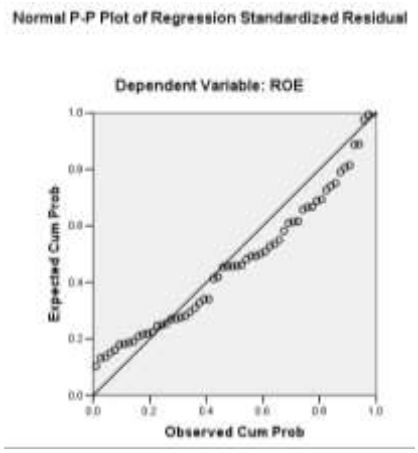
Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 3:

**Tabel 3**
**Hasil Uji Normalitas**
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| Variabel | Kolmogorov-Smirnov Test | Asymg. Sig. (2-Tailed) |
|---|---|---|
| PCSR-ROA | 1,063 | 0,208 |
| PCSR-ROE | 1,011 | 0,259 |

Dari hasil perhitungan didapat nilai sig. sebesar 0.208 dan 0,259 atau lebih besar dari 0.05; maka asumsi normalitas terpenuhi.




Berdasarkan uji P-P Plot didapatkan bahwa titik – titik data sudah menyebar mengikuti garis diagonal, sehingga dikatakan bahwa residual sudah menyebar secara distribusi normal.

**Uji Autokorelasi**

Pada penelitian ini tabel Durbin-Watson untuk jumlah sample sebanyak 64 dan jumlah variabel independen sebanyak 1 diketahui nilai du sebesar 1.616 dan 4-du sebesar 2.384. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 4:

**Tabel 4**
**Hasil Uji Autokorelasi**

| Model | Durbin-Watson | Keterangan |
|---|---|---|
| CSR-ROA | 2.045 | Tidak Ada Autokorelasi |
| CSR- ROE | 2.158 | Tidak Ada Autokorelasi |

Sumber: Data primer diolah

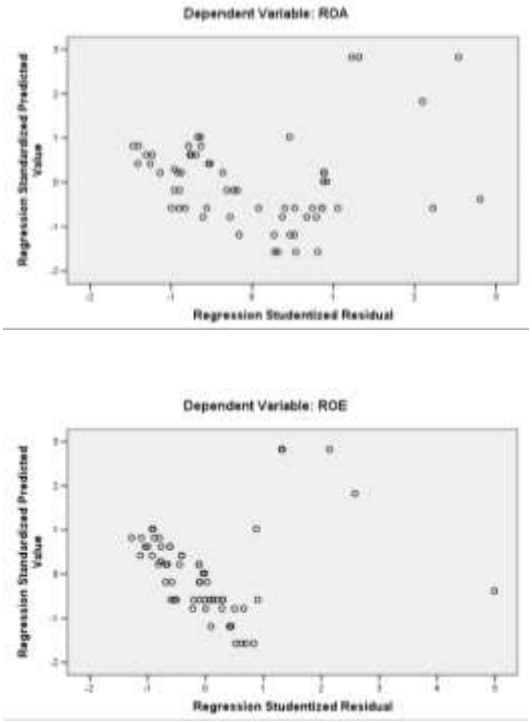
Dari Tabel 4.3 diketahui nilai uji Durbin Watson sebesar 2,045 dan 2,158 yang terletak antara 1.616 dan 2.384, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam penelitian ini.

**Uji Heterokedastisitas**

Dari hasil pengujian uji *scatterplot* didapat bahwa diagram tampilan *scatterplot* menyebar dan tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa sisaan mempunyai ragam homogen (konstan) atau dengan kata lain tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

**Gambar 2**

**Uji *Scatterplot***



**Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap ROA**
**Persamaan Regresi**

**Tabel 5**
**Persamaan Hasil Regresi Model 1**

| Variabel | Unstandardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|
| | B | | |
| (Constant) | -0.041 | -1.259 | 0.213 |
| X1 | 1.013 | 5.544 | 0.000 |

Berdasarkan pada Tabel 5 didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y1 = -0{,}041 + 1{,}013\ X$$

Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -0,041, menunjukkan bahwa rata – rata ROA jika tidak ada variabel independen bernilai -0,041
- b1 = 1,013, artinya ROA akan meningkat sebesar 1,013 satuan untuk setiap peningkatan satu satuan $X_1$ (pengungkapan CSR). Jadi apabila semakin banyak informasi pengungkapan CSR yang disajikan, maka ROA akan meningkat.

**Uji Koefisien Determinasi ($R^2$)**

**Tabel 6**
**Koefisien Determinasi**

| R | R Square | Adjusted R Square |
|---|---|---|
| 0.589 | 0.346 | 0.335 |

Dari analisis pada Tabel 6 diperoleh hasil $R^2$ sebesar 0,346. Artinya bahwa 34,6% variabel ROA akan dipengaruhi oleh variabel independen, yaitu pengungkapan CSR. Sedangkan sisanya 65,4% variabel ROA akan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Uji Hipotesis**

**Tabel 7**
**Hasil Uji t**

| Variabel dependen | Varaibel Independen | t hitung | t Tabel | Sig. | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| ROA | Pengungkapan CSR | 5,544 | 2,001 | 0.000 | Signifikan |

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh hasil t test antara X (CSR) dengan Y (ROA) menunjukkan t hitung = 5,544. Sedangkan t tabel ($\alpha = 0.05$ ; db residual = 58) adalah sebesar 2,001. Karena t hitung > t tabel yaitu 5,544 > 2,001 atau nilai sig t (0,000) < $\alpha$ = 0.05 maka pengungkapan CSR mempengaruhi variabel ROA.

**Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap ROE**
**Persamaan Regresi**

**Tabel 8**
**Persamaan Hasil Regresi Model 2**

| Variabel | Unstandardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|
| | B | | |
| (Constant) | -0.197 | -2.162 | 0.035 |
| X1 | 2.682 | 5.282 | 0.000 |

Berdasarkan pada Tabel 8 didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y1 = -0{,}197 + 2{,}682\ X$$

Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -0,197, menunjukkan bahwa rata – rata ROE jika tidak ada variabel independen bernilai -0,197
- b1 = 2,682, artinya ROE akan meningkat sebesar 2,682 satuan untuk setiap peningkatan satu satuan $X_1$ (pengungkapan CSR). Jadi apabila informasi pengugkapan CSR semakin banyak, maka ROE akan meningkat.

**Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 4.9**
**Koefisien Determinasi**

| R | R Square | Adjusted R Square |
|---|---|---|
| 0.570 | 0.325 | 0.313 |

Dari analisis pada Tabel 9 diperoleh hasil $R^2$ (koefisien determinasi) sebesar 0,325. Artinya bahwa 32,5% variabel ROE akan dipengaruhi oleh pengungkapan CSR. Sedangkan sisanya 67,5% variabel ROE akan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Uji Hipotesis**

**Tabel 10**
**Hasil Uji t**

| Variabel dependen | Varaibel Independen | t hitung | t Tabel | Sig. | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| ROE | Pengungkapan CSR | 5,282 | 2,001 | 0.000 | Signifikan |

Berdasarkan Tabel 10 diperoleh hasil t test antara X (pengungkapan CSR) dengan Y (ROE) menunjukkan t hitung = 5,282. Sedangkan t tabel ($\alpha = 0.05$ ; db residual = 58) adalah sebesar 2,001. Karena t hitung > t tabel yaitu 5,282 > 2,001 atau nilai sig t (0,000) < $\alpha = 0.05$ maka variabel Pengugkapan CSR mempengaruhi variabel ROE.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

**Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap ROA**

Pengungkapan CSR terbukti memiliki dampak yang siginifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Pengungkapan CSR meyakinkan publik bahwa perusahaan menghasilkan produk yang berkualitas dan melakukan operasi sesuai dengan norma dan etika yang berlaku umum. Sesuai dengan teori stakeholder, semakin banyak informasi yang diungkapkan oleh perusahaan maka semakin meningkatkan kepercayaan stakeholder. Seiring dengan meningkatnya kepercayaan dari stakeholder, tingkat penjualan perusahaan akan meningkat. Peningkatan tingkat penjualan akan meningkatkan laba bersih perusahaan dan memberi efek positif terhadap ROA. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Bhernada *et.al.* (2017), Gantino (2016), Rosdwianti, *et. al*. (2016), Rahmah (2017), dan Puspitasari (2017) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR memiliki pengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yaparto et.al (2013) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap ROA.

**Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap ROE**

Pengungkapan CSR terbukti memiliki dampak yang siginifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE. Pengungkapan CSR mendapatkan respon positif oleh para investor ataupun calon investor. Hal ini menandakan bahwa investor atau calon investor memperhatikan pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan ketika menentukan keputusan dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *stakeholder* yang menjelaskan semakin banyak informasi yang diterima oleh *stakeholder* akan meningkatkan kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan. Meningkatnya kepercayaan akan mempengaruhi tingkat penjualan perusahaan yang menyebabkan laba perushaaan juga ikut meningkat. Peningkatan laba perusahaan ini akan berdampak pada bertambahnya ekuitas perusahaan dengan cara meningkatnya laba ditahan. Laba ditahan akan digunakan oleh perusahaan untuk diinvestasikan kembali pada segmen yang memiliki potensi untuk menghasilkan *return*. *Return* yang didapat oleh perusahaan akan meningkatkan laba perusahaan yang berimplikasi pada ROE.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Gantino (2016), Angela dan Suryanin (2015) dan Rosdwianti et.al (2016) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bhernada *et.al.* (2017), Yaparto et.al (2013) dan Prasetyawan (2019) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE.

# PENUTUP

## Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris atas pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA dan ROE. Variabel yang digunakan adalah variabel CSR sebagai variabel independen sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah ROA dan ROE. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan makanan dan minuman tahun 2014-2019. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan meneliti sebanyak 60 perusahaan. Berdasarkan teori legitimasi, teori stakeholder, dan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan akan membawa dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil pengujian dan pembahasan menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak informasi CSR yang diungkapkan oleh perusahaan maka semakin banyak informasi yang diterima oleh stakeholder sehingga akan meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan. Meningkatnya kepercayaan akan mempengaruhi tingkat penjualan perusahaan yang menyebabkan laba perushaaan juga ikut meningkat. Peningkatan laba akan menyebabkan kinerja keuangan perusahaan juga ikut meningkat.

## Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin namun terdapat keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu terdapat perusahaan yang pengungkapan CSRnya tidak menjelaskan kegiatan CSR yang telah dilakukan secara detail. Hal ini mengakibatkan poin pada kegiatan CSR tersebut tidak masuk dalam hitungan CSDI karena tidak sesuai dengan kriteria pengungkapan standar GRI.

## Saran

Saran bagi penelitian selanjutnya dengan tema serupa di masa mendatang adalah menambah jumlah periode penelitian, menambah atau mengambil sampel perusahaan selain dari perusahaan sektor makanan dan minuman dan dapat menggunakan proksi kinerja keuangan lainnya seperti EPS (Earning per Share), NPM (Net Profit Margin), dan GPM (Gross Profit Margin).

## DAFTAR PUSTAKA


Andika, M. (2017). Terganggu Bau Warga Tutup Saluran Pembuangan Limbah PT Sekar Group, diakses dari https://www.timesindonesia.co.id/ pada 20 Agustus 2020.

Angelina, D. & Suryaningsih, R. (2015). The Effect of Environmental Performance And Corporate Social Responsibility Disclosure Towards Financial Performance (Case Study to Manufacture, Infrastructure, And Service Companies That Listed At Indonesia Stock Exchange). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. 211 (2015), 348 – 355.

Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia*. Diakses dari https://www.bps.go.id/

Badan Pusat Statistik. (2018). Berita Resmi Statistik: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2018. Diakses dari https://www.bps.go.id/

Bhernadha, Y. A., Topowijono, dan Azizah, D. F. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Winner Of Sustainability Reporting Award (Sra) 2015 Yang Terdaftar Di PT BEI Periode 2010-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 44 (1), 134-143.

Deegan, C. & Unerman, J. (2008). *Financial Accounting Theory*. London: McGraw-Hill Education.

Gantino, R. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008- 2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*. 3(2), 19-32.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Undip.

Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hidayansyah, P. F. (2015). "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan dan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 6 (1), 74-88.

Horne, J. C. V. & Wachowiz, J. M. (2015). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Maulidiana, L. (2018). *Pengaturan CSR Menuju Pembangunan Berkelanjutan*. Bandar Lampung: AURA.

Prasetyawan, A. D. (2019). Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Sektor

Perbankan yang Listing pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7 (2).

Puspitasari, R. D. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. (Skripsi, Universitas Muhamadiyah Surakarta, Surakarta). Diakses dari http://eprints.ums.ac.id/49206/

Rahmah, V. S. N. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5 (2).

Rosdwianti, M. K., Dzulkirom M., dan Zahroh. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 38 (2), 16-22.

Rusdianto, U. (2013). *CSR Communication A Framwork for PE Practitioners*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta CV.

Subramanyam, K.R., Wild, J.J. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep & Aplikasi CSR*. Gresik: Fascho Publishing.

Yaparto, M., Frisko, D., dan Erianda, R. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2 (1), 1-19.